

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh

Nama : Disti Ayu Mahardianti
NIM : 2302409002
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum
NIP. 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Kordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tenganan.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES.
3. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum selaku Dosen Koordinator.
4. Silvia Nurhayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tenganan.
6. Drs. Budi Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Suryani A.Md selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tenganan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tenganan.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tenganan.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tenganan.

Tenganan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
I. Ujian Praktik Mengajar.....	12
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk mengetahui realitas dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran (kurikuler) dan kegiatan pendidikan lainnya (ekstrakurikuler) di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas maupun lingkungan sekolah selama dua minggu pada PPL I, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tenganan yang beralamatkan di Kembangsari, Karangduren, Tenganan, Kab. Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tenganan meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I selama dua minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan kondisi dan karakter kelas. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XII IPA 1, XII IPA 4, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran IPS merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan peringatan hari hari besar, dan upacara bendera setiap hari Senin.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - b. Input peserta didik SMA N 1 Tenganan yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat cepat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
 - c. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - d. Peserta didik SMA Negeri 1 Tenganan menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat.

- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran maupun pemilihan metode serta media pembelajaran yang tepat sesuai karakter kelas yang berbeda-beda.
- b. Terbatasnya fasilitas media pembelajaran LCD, sehingga praktikan dituntut untuk mengembangkan media lain, selain menggunakan LCD.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait kondisi siswa.

G. Guru Pamong

Guru pamong Mata Pelajaran Bahasa Jepang kelas XII adalah Suryani A.Md, merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar mata pelajaran Bahasa Jepang dan tentu banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap materi pelajaran yang diajarkan melainkan melibatkan siswa secara aktif melalui penugasan-penugasan. Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong selalu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik agar peserta didik memiliki kesiapan lebih dalam mengikuti pelajaran. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, saran serta bimbingan bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XII.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Silvia Nurhayati, M.Pd Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian dilakukan oleh

Guru Pamong sebanyak tujuh kali performa di kelas dan Dosen Pembimbing sebanyak tiga kali performa di kelas. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan diharapkan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah sebagai dunia kerja yang akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Disti Ayu Mahardianti
NIM : 2302409002
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA N 1 Tenganan, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA N 1 Tenganan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kebahasaan Jepang. Tidak hanya mempelajari mengenai bahasa saja, tetapi juga mengenai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi 4 kemampuan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Kurikulum Berbasis Karakter, menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mampu mengembangkan diri serta siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Sikap-sikap tersebut dapat membuat para peserta didik untuk lebih bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Tentunya bagi peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri terutama Jepang sebagai langkah awal dan bekal mereka.

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Selama ini bahasa Jepang dianggap pelajaran sampingan atau hanya sebagai muatan lokal. Itulah mengapa banyak yang menganggap belajar bahasa Jepang tidak terlalu penting dan cenderung sebagai penambah nilai saja. Tetapi pada kenyataannya, kita perlu dalam mempelajari bahasa asing seperti itu karena dalam era globalisasi seperti sekarang ini penting untuk mempunyai bekal dalam pengetahuan – pengetahuan yang dianggap belum umum.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Tenganan

Perlu diketahui di SMA N 1 Tenganan memiliki 4 kelas IPA, 4 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa. Dalam belajar bahasa Jepang guru hanya menggunakan media yang dibuat sendiri, dan memanfaatkan benda – benda yang ada disekeliling kelas untuk melatih kosakata. Untuk kelas bahasa sendiri materi yang diajarkan jauh lebih banyak dengan kelas IPA dan IPS, karena bahasa Jepang akan di UAN kan untuk kelas Bahasa, sedangkan untuk kelas IPA dan IPS hanya dianggap sebagai pelajaran biasa. Di sekolah ini juga memiliki lab bahasa yang digunakan untuk sarana belajar bahasa Jepang yang lebih efektif karena didalamnya terdapat speaker, LCD, DVD, headphone, dll sehingga dalam belajar bahasa jepang dapat bervariasi.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 1 Tenganan yaitu ibu Suryani A.Md. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Dosen pembimbing sudah ditentukan sejak awal, dan dosen pembimbing untuk Pendidikan Bahasa Jepang di SMA N 1 Tenganan adalah ibu Silvia Nurhayati, M.Pd. Dosen pembimbing akan datang ketika PPL 2 sedang berlangsung.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Tenganan

Pembelajaran di SMA N 1 Tenganan dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Jepang yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Ditambah dengan cara pengajaran guru yang santai namun serius.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 2 yang telah dilaksanakn di SMA N 1 Tenganan, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran yaitu mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, dll. Selain itu praktikan lebih mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Tenganan dan UNNES

A. Bagi SMA N 1 Tenganan

Mengenai lab Bahasa di SMA N 1 Tenganan yang kurang dimaksimalkan penggunaannya, sebaiknya mulai sekarang lab bahasa dioperasikan kembali sesuai fungsinya.

Karena dengan memaksimalkan penggunaan lab bahasa, akan menambah variasi dalam belajar bahasa jepang sehingga siswa tidak merasa bosan.
B. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA N 1 Tengaran agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Suryani A.Md



Disty Ayu Mahardianti
NIM.2302409002

Lampiran 1. Jadwal Mengajar Praktikan
JADWAL MENGAJAR

Hari Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						
2						
3						
4						
5						XII IPS 3
6						XII IPS 3
7	XII IPA 4			XII IPS 2		XII IPA 1
8	XII IPA 4			XII IPS 2		XII IPA 1

Mengetahui,
Guru Pamong



Suryani A.Md

Mahasiswa Praktikan



Disti Ayu Mahardianti
NIM.2302409002

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tanggal : 10 September 2012		Pukul : JP 3-4
Kelas : XII IPA, IPS		Waktu : 90 menit
Tema : Anak Tema 2 Sifat dan Gambaran Fisik		
Target : - Siswa dapat menyebutkan sifat dan gambaran fisik seseorang.		
Alur /menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu
どうにゅう Pengantar 1	<ul style="list-style-type: none"> Guru meningkatkan motivasi siswa dan membangkitkan ingatan siswa pada situasi yang sebenarnya. 	
どうにゅう Pengantar 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan target pembelajaran Guru memberikan kosakata baru mengenai sifat dan gambaran fisik seseorang. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri – ciri temannya menggunakan bahasa Indonesia. Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai sifat dan gambaran fisik seseorang. 	
どうにゅう +きほんれんしゅう 20 menit	1. Kosakata <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan kosakata sifat : やさしい、きびしい、まじめ (な)、ハンサム (な)、おもしろい、かわいい。 ➤ Mengenalkan kosakata ciri – ciri fisik: せがたかい、せがひくい、かみがながい、かみがみじかい、ふとっています、やせています。 ➤ Melatihkan kosakata: kelas, kelompok, individu. 	papan tulis

<p>どうにゅう +きほんれ んしゅう 10menit</p>	<p>2. Pola kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan pola kalimat : KB(orang)は sifat/ciri fisik です。 ➤ Tanya : ~さんはどんなひとですか。 <p>Guru memberikan latihan soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan buku paket halaman 122 	
<p>どうにゅう +きほんれ んしゅう 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kosakata baru yang berhubungan dengan penampilan • Kosakata: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kosakata pakaian: シャツ、Tシャツ、ジャケット、スカート、ズボン 2. Kosakata asesoris: ぼうし、めがね、ネクタイ、くつ、くつした、サンダル 3. Mengenalkan kata kerja memakai: きます、かけます、かぶります、はきます、します 	<p>Kartu gambar</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. ✓ Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Guru menyinggung sedikit materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<p>日時 : 2012 年 9 月 18 日</p>	<p>Pukul :</p>
-----------------------------	----------------

クラス : 12 年生	時間 : 2x 45'	
テーマ : D. Penampilan	Kegiatan : membaca wacana dan mencocokkan dengan gambar.	
Siswa dapat menyebutkan dan bertanya mengenai pakaian dan asesoris yang dipakai seseorang.		
流れ/ 時間 Alur/menit	授業内容 Isi pembelajaran	教材 Alat bantu
どうにゅう Pengantar (10 menit)	<p>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru: ”Ohayou gozaimasu/konnichiwa, ogenki desuka?” “ Siswa: “Ohayou gozaimasu/konnichiwa. Hai, genki desu.”</p> <p>2. Guru menyampaikan motivasi siswa dan target pembelajaran. Guru:”Apakah kalian sudah rapi hari ini?” Siswa: (Ada yang menjawab sudah dan belum). Guru: ”Sekarang lihatlah diri kalian, apa yang kalian pakai hari ini?” Siswa: (Jawaban beragam. Ada dasi, kemeja, rok, celana panjang, jilbab, jam, gelang, cincin, sepatu, kaos kaki, anting, kalung, dll.) Guru menunjuk satu siswa untuk menyebutkan barang-barang apa saja yang dia kenakan. Setelah disebutkan, guru mengatakan: “Setelah kalian sebutkan barang-barang apa yang kalian pakai, tahukah kamu bahasa Jepangnya apa? Dan bagaimana mengungkapkannya ke dalam bahasa Jepang?” Siswa: “Belum.” Guru: ”Nah, hari ini kita akan belajar bersama-sama mengenai kosakata bahasa Jepang dari barang-barang yang dipakai dan bagaimana menggunakan kosakata tadi kedalam kalimat.”</p>	

<p>どうにゆう+ きほんれんし ゆう</p> <p>Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (30 menit)</p>	<p>3. Guru memperkenalkan kosakata baru.</p> <p><Pakaian></p> <table border="1" data-bbox="395 360 746 573"> <tr><td>シャツ</td><td>Kemeja</td></tr> <tr><td>ティーシャツ</td><td>Kaos</td></tr> <tr><td>ジャケット</td><td>Jaket</td></tr> <tr><td>スカート</td><td>Rok</td></tr> <tr><td>ズボン</td><td>Celana</td></tr> </table> <p><Aksesoris></p> <table border="1" data-bbox="395 685 794 943"> <tr><td>ぼうし</td><td>Topi</td></tr> <tr><td>めがね</td><td>Kaca mata</td></tr> <tr><td>ネクタイ</td><td>Dasi</td></tr> <tr><td>くつ</td><td>Sepatu</td></tr> <tr><td>くつした</td><td>Kaos kaki</td></tr> <tr><td>サンダル</td><td>Sandal</td></tr> </table> <p>- Guru memperkenalkan kosakata baru (dengan gambar) kemudian melatihkannya secara klasikal-kelompok-perorangan.</p> <p>.<Kata Kerja “memakai”></p> <p>きます: Mengenakan baju atasan, baju secara umum (kemeja,jaket). かけます: Memakai kaca mata. かぶります: Mengenakan sesuatu yang menutupi kepala (topi,jilbab) はきます:Mengenakan bawahan dan alas kaki (rok, celana, sepatu). します :Memakai dasi, aksesoris (jam, ikat pinggang).</p> <p>- Guru menulis kata kerja”memakai” di papan tulis.</p> <p>- Guru memperkenalkan kosakata memakai kemudian melatihkannya secara klasikal-kelompok-perorangan.</p> <p>4. Memperkenalkan pola kalimat.</p> <p>KB (pakaian atau aksesoris) を きて / かけて / かぶって / はいて / しています。</p> <p>きます → きて います</p>	シャツ	Kemeja	ティーシャツ	Kaos	ジャケット	Jaket	スカート	Rok	ズボン	Celana	ぼうし	Topi	めがね	Kaca mata	ネクタイ	Dasi	くつ	Sepatu	くつした	Kaos kaki	サンダル	Sandal	<p>Kartu gambar dan benda nyata</p>
シャツ	Kemeja																							
ティーシャツ	Kaos																							
ジャケット	Jaket																							
スカート	Rok																							
ズボン	Celana																							
ぼうし	Topi																							
めがね	Kaca mata																							
ネクタイ	Dasi																							
くつ	Sepatu																							
くつした	Kaos kaki																							
サンダル	Sandal																							

かけます → かけています
かぶります → かぶっています
はきます → はいています
します → しています

√ Guru menjelaskan makna pola kalimat baru dengan memperagakan kata kerja “memakai”. Sambil melatihnya secara klasikal, kelompok, dan individu.

- Latihan Pengulangan dan Penggantian

アリさんは a シャツを b きています。

a. ぼうし ズボン めがね ネクタイ

b. かぶって はいて かけて して

(Guru menunjukkan gambar, lalu siswa menebak gambar tersebut dengan pola yang telah diajarkan.)

- Guru menunjukkan pola kalimat Tanya dari kata kerja “memakai”.

~~さんはどんなふくをきていますか。

- Latihan penggantian dan tanya jawab.

Q : Bさんはどんなふくをきていますか。

A : a T シャツをきています。 b ズボンをはいています。

a. ズボン, はいています T シャツ, きています
シャツとジャケット, きています

b. ジャケット, きています スカート, はいていま
す

ズボン, はいています

- Guru menunjukkan gambar lalu siswa menebak orang yang ada di dalam gambar itu sedang memakai apa, kemudian mengungkapkannya ke dalam bahasa Jepang.

<p>おうようれん しゅう Latihan penerapan (30 menit)</p>	<p>5. Kegiatan membaca wacana dan mencocokkan dengan gambar yang sesuai.</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa. - Guru menyuruh siswa berpasangan kemudian membagikan sebuah wacana dan kartu gambar. - Guru memberikan konfirmasi jika ada gambar yang kurang jelas. - Guru memberi 1 contoh cara mencocokkan wacana dengan gambar. <p>タリさんはジャケットをきています。くつをはいています。きれいです。</p> <p>(A)</p> <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan dan memantau kesalahan pada siswa. <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru menunjuk empat siswa secara bergantian untuk membaca soal wacana dan membaca jawabannya, siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	<p>Papan tulis, kartu gambar kegiatan.</p>
--	--	--

<p>まとめ (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menuliskan PR untuk siswa - Guru memastikan siswa memahami pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari hari ini dengan cara guru tanya jawab bebas kepada siswa. <p>Contoh :</p> <p>Guru : ...さんはどんなふくをきていますか。</p> <p>Siswa : <u>シャツをきています</u>。<u>スカートをはいて</u>います。</p> <p>Guru : ...さんはどんなふくをきていますか。</p> <p>Siswa : <u>ジャケットをきています</u>。<u>くつをはいて</u>います。</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	
---------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Jepang
Sekolah : SMA N 1 Tengaran

日時 : 2012年9月18日	Pukul :	
クラス : 12年生	時間 : 2x 45'	
テーマ : D. Uchi	Kegiatan : percakapan	
<p>Siswa dapat menyebutkan dan bertanya mengenai pakaian dan asesoris yang dipakai seseorang.</p>		
流れ/時間 Alur/menit	授業内容 Isi pembelajaran	教材 Alat bantu
<p>どうにゅう Pengantar (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meningkatkan motivasi siswa dan membangkitkan ingatan siswa pada situasi yang sebenarnya, dengan cara • Guru menanyakan tentang ruangan-ruangan apa saja yang ada di rumah. • Guru menanyakan tentang barang-barang peralatan rumah tangga atau peralatan elektronik yang ada di 	

	<p>rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan tentang letak dari benda-benda tersebut. (Semua dilakukan dalam bahasa Indonesia.) Guru menerangkan target yang akan dipelajari hari ini. 	
<p>どうにゆう+ きほんれんし ゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (30 menit)</p>	<p>6. Guru memperkenalkan kosakata baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruangan di rumah : だいどころ、いま、にわ、へや、うち Peralatan elektronik : コンピューター、テレビ、エアコン、タイプライタ、れいぞうこ、せんぷうき、ラジカセ、でんわ Perabot rumah tangga : 本だな、ソファ、テーブル、ベッド Guru memperkenalkan dan menjelaskan arti dari setiap kosakata tersebut. Guru melatih kosakata baru tersebut dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan gambar sambil mengucapkan Menunjukkan gambar tanpa mengucapkan Mengucapkan tanpa menunjukkan gambar Latihan dilakukan secara : kelas – kelompok – individu <p>7. Memperkenalkan pola kalimat.</p> <p>KB (tempat) に KB (barang) が あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan dan menjelaskan makna dari pola kalimat tersebut. Guru memberikan contoh kalimat kemudian ditulis di papan tulis. <p>例 : <u>A さんのいま</u> に <u>テレビ</u> が あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk mengulangi kalimat tersebut (latihan pengulangan) secara : kelas – kelompok – individu <p>Latihan penggantian, jawabannya bebas sesuai dengan kartu gambar. Dilakukan secara : kelas – kelompok – individu.</p> <p>例 : わたしのへや に <u>テレビ</u> が あります。 <u>アニさんのいま</u> に <u>ソファ</u> が あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menambahkan keterangan untuk kalimat tanya. <p>例 : Q : <u>A さんのいまにテレビが</u> ありますか。 A : はい、あります。 / いいえ、ありません。</p> <p>KB (tempat) に KB (barang) が KB (jumlah) だい / つ あります。</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menambahkan keterangan bahwa untuk menyatakan jumlah benda, ‘jumlah’ disisipkan 	<p>Kartu gambar</p>

sebelum **あります**。

- Sebelum masuk contoh kalimat, guru menerangkan kosakata untuk jumlah benda, yaitu :

～だい		～つ	
1	いちだい	1	ひとつ
2	にだい	2	ふたつ
3	さんだい	3	みっつ
4	よんだい	4	よっつ
5	ごだい	5	いつつ
6	ろくだい	6	むっつ
7	ななだい	7	ななつ
8	はちだい	8	やっつ
9	きゅうだい	9	ここのつ
10	じゅうだい	10	とお
?	なんだい?	?	いくつ?

- Guru memberikan contoh kalimat
例 : いまにテレビが 1だいあります。
- Guru menyuruh siswa untuk mengulangi kalimat tersebut (latihan pengulangan) secara : kelas – kelompok – individu.
- Latihan penggantian, jawabannya bebas sesuai dengan kartu gambar. Dilakukan secara : kelas – kelompok – individu.
例 : へやにラジカセが 2だいあります。
へやにベッドが 3つあります。
- Guru menambahkan bahwa untuk menanyakan jumlah benda, menggunakan untuk **なんだい** barang elektronik, dan **いくつ** untuk barang non elektronik.
- Guru mempersilakan siswa untuk mencatat

おうようれん
しゅう Latihan
penerapan (30
menit)

1. Kegiatan
 - a. Pra kegiatan
 - 1) Penjelasan target kegiatan
Guru menjelaskan bahwa siswa akan melakukan tanya jawab dengan teman mengenai jumlah benda.
 - 2) Penjelasan aturan kegiatan
 - Guru menjelaskan maksud denah dan gambar tersebut.
 - Menjelaskan cara mengisi denah. Guru menyuruh siswa terlebih dahulu untuk mengisi Denah A (Saya).

Papan
tulis, kartu
gambar

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah tanya jawab dengan teman, siswa mengisi jawaban teman di Denah B (Teman). - Jelaskan bahwa siswa akan bertanya pada 1 orang teman. <p>3) Memastikan cara percakapan Guru menjelaskan percakapan yang akan digunakan saat tanya jawab. Jika ada :</p> <p>A : Bさんのうちに<u>テレビ</u>がありますか。 B : はい、あります A : <u>なんだい</u>がありますか。 B : <u>1だい</u>あります。 A : <u>テレビ</u>はどこにありますか。 B : <u>いま</u>にあります。 Jika tidak ada :</p> <p>A : さんのうちに<u>テレビ</u>がありますか。 B : いいえ、ありません。</p> <p>4) Memberikan contoh kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melatih contoh percakapan tersebut kepada siswa secara kelompok. <p>b. Kegiatan Guru mengawasi kegiatan siswa dan memantau apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta beberapa siswa untuk mempraktikkan di depan kelas, kemudian melaporkan hasilnya. <p>例 :</p> <p>Jika ada :</p> <p>Bさんのうちに<u>テレビ</u>が<u>1だい</u>あります。<u>テレビ</u>は<u>いま</u>にあります。 Jika tidak ada :</p> <p>Bさんのうちは<u>テレビ</u>がありません。</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika terjadi kesalahan, guru memberikan penjelasan. <p>Jika sudah benar, berikan pujian.</p>	
<p>まとめ 3 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa dalam bahasa Jepang. • Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Lampiran 3. Soal Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN

1. Maria san wa go nin kazoku desu. okaasan to otousan to oniisan to otoutosan to maria san desu. otousan wa isha desu. Okaasan wa mise o yatte imasu. Oniisan wa hansamu desu. Majime desu. otoutosan wa kawaii desu.
 - a. Maria san wa nan nin kyoudai desuka?
 - b. Oniisan wa donna hito desuka?

2. Tulislah sebutan anggota keluarga!

Keluarga sendiri	Keluarga orang lain
はは	
	おばさん
そふ	

3. Buatlah kalimat seperti contoh!

Contoh: ちち/こうむいん/こうこう。

→ 父はこうむいんで、こうこうではたらいしています。

- a. あね/かいしゃいん/スラバヤのかいしゃ。

→

- b. はは/きょうし/ちゅうがっこう。

→

4. Tarou san wa donna fuku o kite imasuka?



5. Artikan kata di bawah ini dengan tulisan hiragana!

- a. Polisi:
- b. Murid SMA:
- c. Ibu rumah tangga:
- d. Gemuk:
- e. Topi:

-GANBATTE KUDASAI-

Lampiran 4. Daftar Nilai Ulangan Siswa

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
KELAS : XII IPA 1**

NO		Nama Siswa	Nilai	Remidi
Urt	Induk			
1	7704	ABDUL AZIS	95	
2	7777	AFRIO TRI ATMOJO	100	
3	7705	AISY NURAINI	90	
4	7706	AJENG AGUSTINA	95	
5	7707	AKBAR WIJAYA PAMULANG	80	
6	7742	AKRYDATISA CANDRA NOVENTINO A.K	60	100
7	7708	ASRORI	100	
8	7709	ASTIN RAHAYU	95	
9	7710	ASTU DEWI WIYATI	100	
10	7781	ASWAB EKA SETIAWAN	95	
11	7711	BAGUS SETIAWAN	95	
12	7713	DEWI KUSUMA WARDANI	100	
13	7748	DEWI NUR KHASANAH	95	
14	7749	DEWI PURNAMANINGTIAS	85	
15	7716	DEWI ENY LESTARI	100	
16	7717	EDI GURITNO	90	
17	7786	EDI PRASETYO	95	
18	7718	FAHRUDIN JAMAL	90	
19	7753	FAIS SUGIYANTO	90	
20	7754	FAJAR LAKSONO	95	
21	7787	FASRIYATUL MAULIDIYAH	100	
22	7788	FATHIYATUR ROHMAN	85	
23	7721	GIRI NDARU PAMUJI	95	
24	7755	GRESTIN LAILA RIZKI PUTRI	90	
25	7756	HAFIZH ADIN PUJANTO	85	
26	7789	HIDAYANTI	100	
27	7758	IMAM SYAFII	100	
28	7790	INDAH WARDANI	85	
29	7759	KHUMAIROH	85	
30	7791	KUKUH SUGIYARTO	95	
31	7725	M. LUTFI HAKIM	80	
32	7760	MARGARETA SURYA PUTRIANTI	90	
33	7727	MULANA HAFIDZ ANGGRIYAN	95	
34	7795	NAILI WAHYU FAUZIYYAH	90	
35	7728	NUR UTAMI	95	
36	7729	NURITS TSURAYYA	100	
37	7765	NURJANAH	90	
38	7768	RAMADHANI KURNIAWAN P.	90	
39	7769	RATIHANIDA LUKITASARI	90	
40	7734	RISKY PERMATA SARI	100	
41	7771	RIZKI ANDRIAN	100	
42	7772	SRI UTAMI	90	
43	7734	TECTONA DEWA PUTRI	90	
44	7774	ULFA NOVIYANA	90	

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
KELAS : XII IPA 4**

NO		Nama Siswa	Nilai	Remidi
Urt	Induk			
1	7996	AIDA EKA PRATIWI	70	90
2	8037	ALDIMA CHESSA IONA. S	85	
3	7997	ANIS RIKHANA KARTIKA SARI	75	
4	7998	APRILIA BAYU MUSTIKA	75	
5	7999	ARBAUL HIDAYATI	75	
6	8000	ARDIANTO DJAJASAPUTRA	95	
7	8003	DEWI CHANDRA KIRANA	70	95
8	7966	DINA FTRIANA	85	
9	8004	DINI SUBEKTI	90	
10	7969	EVANI KHOIRUN NISA	80	
11	8008	FEBI TRI MUKTI	90	
12	7970	GADHIS MARETTA AYU SANDRA	70	80
13	8335	GUMELAR AKBAR WICAKSONO	95	
14	8333	HERLINDA ASRI KARTIKA	90	
15	8010	HIZKI ANTI NILASARI	75	
16	7973	KHOERUS SOLIKIN	60	85
17	8012	LINTANG SUGESTI	70	90
18	7976	MUHAMMAD OLGA DEWANTORO	80	
19	7977	MUHAMMAD RIZA ADAM	70	95
20	8013	MUHAMMAD YANUAR IMAKHUN SUBKHAN	95	
21	8014	MUJI LEKSANI LISTYOWATI	90	
22	8015	MUKTI LESTARI	75	
23	8016	NAWANG WAHYUNINGTYAS	80	
24	7978	NUR ASTUTI	80	
25	7979	NUR AYU WULAN NUGRAHENI	80	
26	8017	NUR LAELA SRI HANDAYANI	75	
27	8018	NUR ROHMAH	85	
28	8019	NUR SULISTYANINGSIH	75	
29	7980	PUR AYUNINGTYAS	90	
30	7981	PUTRI KRISNA NADYA SUSANTI	85	
31	7982	RINA YUNI ASTUTI	80	
32	8024	ROMA YULIANI	75	
33	7987	SITI CHOIRIYAH	75	
34	7988	SITI FATIMAH	80	
35	8027	SITI ROHMATUN	75	
36	7989	SUCI MUTIARA MAULINA	75	
37	8029	TANTI MEILINA	75	
38	7991	TRI YOGA BAYU ADI	80	
39	7992	VAJAR WIJAYANTI	85	
40	7993	WAHYU NUR EFENDI	75	
41	8032	YOGA ADI PRANATA	80	
42	7994	YUNI ARIFAH	85	
43	8033	YUNISKA ANDRIYANI PUTRI	75	

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
KELAS : XII IPS 2**

NO		Nama Siswa	Nilai	Remidi
Urt	Induk			
1	7812	AGUNG PRASETYO	80	
2	7816	ANANG MA'RUF	80	
3	7849	ANDIKA WAHYU YULIANTO	75	85
4	7851	ARYA MAHENDRA AJI NUGROHO	85	
5	7819	DANANG SETYAWAN	65	80
6	7853	DANI BAHTIAR	75	
7	7821	DIAH PERTIWI	80	
8	7823	DICKY KURNIA WARDANA	100	
9	7784	DWI PURWANTI	90	
10	7785	DWI PURWANTO	60	90
11	7824	DWI RAHMAWATI	95	
12	7825	EGA WIGINTARA	80	
13	7826	FEBRIANA DEWI	75	
14	7858	FENTI SWASTIKA	85	
15	7862	LENI MARLENA SARI	75	
16	7792	MIA HARIYANTI	75	
17	7793	MISTIEN SAYYIDAH	75	
18	7865	MUHAMMAD ILHAM ANGGRIAWAN	100	
19	7794	MUHAMMAD IVAN BAIDZOWI	80	
20	7833	NIDYA NUR AUFA	85	
21	7834	NIENG RUUM	80	
22	7867	NINDA TATARMEGA	85	
23	7798	NURKHAYATI	80	
24	7837	RENGGA SAPUTRA	85	
25	7801	RIZKI PUSPITA DEWI	90	
26	7839	RUSDA GHULAM	95	
27	7802	SASONGKO ADI	85	
28	7803	SEPTIA KURNIAWATI	85	
29	7840	SEPTIAN ANGGARA PUTRA	75	
30	7841	SETIAWAN	70	85
31	7842	SETYA YULIANI	80	
32	7806	SUSI NURVITA SARI	80	
33	7809	VINA RAHMA	90	
34	7845	VIVIED KHORIANI	90	

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
KELAS : XII IPS 3**

NO		Nama Siswa	Nilai	Remidi
Urt	Induk			
1	7883	AGUNG SETYO WIBOWO	65	80
2	7922	ANGGORO DITYO SETIAWAN	70	95
3	7923	ANIF RAHMAWATI	85	
4	7888	CAHYO GUMILAR	65	75
5	7926	CITRA DEWI ARUM SARI	75	

6	7927	DELLA RESMA ANANDA	80	
7	7928	DENI AGUS SETIYAWAN	75	
8	7930	DWI UTAMI	85	
9	7931	DYAH AYU NOVIANDINI	75	
10	7932	ERICK SETYA HUTAMA	50	80
11	7933	FEFY FENISIA PUSPITASARI	80	
12	7934	FUAD YUSNIANTORO	75	
13	7897	IKA WAHYU PUJI SUSANTI	75	
14	7900	ISHARYANTI	80	
15	7937	ISMAIL MAI NANDA	80	
16	7943	MUHAMMAD MUJAB	65	95
17	7868	NINDITA AYU PUSPADEWI	65	85
18	7869	NOVATORI FAHRUL HUDA	65	75
19	7944	NOVITA WIJAYANTI	75	
20	7908	NUR FADILA	80	
21	7910	RENGGA PUTRA AMANDA	70	80
22	7873	RETNO DWI HANDAYANI	85	
23	7874	ROBBY AGUNG PAMBUDI	80	
24	7875	ROBY AGUNG GUMELAR P	65	90
25	7876	SETYO WINDI ASTUTI	65	80
26	7877	SHERLY GUSTINA	75	
27	7913	SOEGANDINI	80	
28	7878	SUL AM AL IBAD	75	
29	7880	TRI SULISTIYANI SITI ROBINAH	65	90
30	7881	UMI MUFIDAH	65	85